University of Islam Malang
REPOSITORY

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VII DI SMP ISLAM MANBAUL HUDA AL-MUBAROK JABON SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

ALIF MUSTAHIB AL-GHIFARI

NPM. 21601011179

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2021

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VII DI SMP ISLAM MANBAUL HUDA AL-MUBAROK JABON SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

ALIF MUSTAHIB AL-GHIFARI

NPM. 21601011179

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2021

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VII DI SMP ISLAM MANBAUL HUDA AL-MUBAROK JABON SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

ALIF MUSTAHIB AL-GHIFARI

NPM. 21601011179

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2021

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

ABSTRAK

Al-Ghifari, Alif Mustahib. 2021. *Implementasi Manajemen Kelas pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Islam Manbaul Huda Al-Mubarok Jabon Sidoarjo*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.Pd.I. Pembimbing 2: Kukuh Santoso, M.Pd.I.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Mata Pelajaran PAI.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perencanaan, penerapan dan evaluasi dalam implementasi manajemen kelas pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Islam Manbaul Huda Al-Mubarok Jabon Sidoarjo sehingga untuk memaksimalkan kinerja guru PAI meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Demikian juga analisis data penelitian menggunakan deskriptif kualitatif yakni menginterprestasikan dengan penjelasan-penjelasan deskriptif menjadi kesimpulan terkait implementasi manajemen kelas pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Islam Manbaul Huda Al-Mubarok Jabon Sidoarjo.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Perencanaan manajemen kelas pada mata pelajaran PAI dengan menyusun program tahunan, program semester, rencana perangkat pembelajaran, kalender akademik, dan KKM untuk mencapai sasaran pembelajaran yang efektif serta melakukan langkah-langkah dengan menentukan kompetensi dasar, memilih bahan ajar, merencanakan kegiatan pembelajaran, menentukan media pembelajaran, penyusunan evaluasi pembelajaran. Pada penerapan manajemen kelas menggunakan pengaturan pendisiplinan peserta didik, guru memberikan hukuman yang tidak selalu sama dan dilihat dari pelanggaran yang dibuat siswa, apabila alasan siswa dapat difahami akan diberi toleransi, namun apabila sebaliknya akan diberikan hukuman sesuai dengan jenis pelanggarannya. Kedisiplinan yang direncanakan dalam kegiatan positif untuk meningkatkan karakteristik kedisiplinan sekolah, sehingga dapat terwujudnya efektifitas dalam meningkatkan rasa tanggung jawab elemen sekolah. Untuk menarik perhatian siswa dikelas yang dalam keadaan tidak bisa dikendalikan, guru tersebut memberikan suatu permainan yang berupa teka-teki yang masih berhubungan dalam pelajaran agar siswa tetap fokus atau memberikan cerita yang menarik agar siswa terbawa suasana dan tentunya masih bersangkutan pada mata pelajaran. Pembelajaran siswa yang efektif membutuhkan kelas yang kondusif dan nyaman sehingga dapat menimbulkan gairah belajar yang tinggi pada peserta didik. Dalam pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran PAI menekankan pada penilaian proses. Penilaian tersebut proses dilakukan oleh kepala sekolah dan guru memberikan penilaian terdiri dari tiga ranah yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manajemen kelas merupakan salah satu ketrampilan yang harus dimiliki guru dalam memahami, mendiagnosis, memutuskan dan kemampuan bertindak menuju perbaikan suasana kelas yang dinamis. Manajemen kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Ketika kelas terganggu, guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi pengahalang bagi proses belajar mengajar.

Manajemen kelas bukanlah hal yang mudah dan ringan. Jangankan bagi guru yang baru menerjunkan diri ke dalam dunia pendidikan, bagi guru yang sudah profesional pun sudah merasakan betapa sukarnya mengelola kelas. Namun begitu tidak pernah guru merasa jenuh dan kemudian jera mengelola kelas setiap kali mengajar di kelas.

Gagalnya seorang guru mencapai tujuan pengajaran sejalan dengan ketidakmampuan guru mengelola kelas. Indikator dari kegagalan itu adalah prestasi belajar siswa rendah, tidak sesuai dengan standar atau batas ukuran yang ditentukan. Karena itu, pengelolaan kelas merupakan kompetensi guru yang sangat penting dikuasai oleh guru dalam kerangka

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

keberhasilan proses belajar mengajar. Keanekaragaman masalah perilaku siswa itu menimbulkan beberapa masalah pengelolaan kelas.

Menurut Made Pidarta yang di kutip oleh Djamarah (2014: 174), masalah-masalah pengelolaan kelas yang berhubungan dengan perilaku siswa adalah: 1) Kerangka kesatuan, dengan adanya kelompok-kelompok, klik-klik, dan pertentangan jenis kelamin, 2) Tidak ada standar perilaku dalam bekerja kelompok, misalnya ribut, bercakap-cakap, pergi ke sana ke mari, dan sebagainya, 3) Reaksi negatif terhadap anggota kelompok, misalnya ribut, bermusuhan, mengucilkan, merendahkan kelompok bodoh, dan sebagainya, 4) Kelas mentoleransi kekeliruan-kekeliruan temannya, ialah menerima dan mendorong perilaku siswa yang keliru, 5) Mudah mereaksi negatif/terganggu, misalnya bila didatangi monitor, tamu-tamu, iklim yang berubah, dan sebagainya, 6) Moral rendah, permusuhan, agresif, misalnya dalam lembaga dengan alat-alat belajar kurang, kekurangan uang, dan sebagainya, 7) Tidak mampu menyesuaikan dengan lingkungan yang berubah, seperti tugas-tugas tambahan, anggota kelas baru, situasi baru, dan sebagainya.

Sedangkan beberapa sumber masalah yang datangnya dari pihak guru misalnya, karena pikiran guru yang sedang kalut, banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan guru dalam waktu yang bersamaan, daya intropeksi yang lemah terhadap penampilan fisik, gaya mengajar, dan pengendalian emosi.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Rentetan masalah yang berkaitan dengan pengelolaan kelas merupakan masalah yang tidak pernah terselesaikan. Bahkan terus berkembang dengan semakin rumit, pariatif dan kompleks. Oleh karena itu, khusus untuk melakukan refleksi atau perbuatan guru, masing-masing guru bisa membuat daftar penemuan masalah manajemen kelas. Kemudian dijadikan bahan diskusi kelas untuk dicari solusi dan pemecahan masalahnya.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan dan fungsi berbeda dari setiap komponen materi yang dipelajari oleh siswa. Guru pendidikan agama Islam harus mampu mengelola kelas dam pembelajaran di sekolah, sehingga prestasi yang dihasilkan memungkinkan dapat membantu siswa dalam mencapai suatu kemudahan, kecepatan mencapai kebiasaan, dan kesenangan murid dalam mempelajari Islam untuk dijadikan pedoman dan petunjuk hidup dalam kehidupan siswa. Prestasi ini tidak hanya terlihat dalam lingkungan sekolah saja, tetapi juga teraplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas yang hanya terjadwal dengan tiga jam mata pelajaran setiap minggunya pada sekolah umum SMP Islam Manbaul Huda Al-Mubarok Jabon Sidoarjo memiliki nilai kebutuhan yang tinggi bagi siswa. Dengan waktu sangat minim dan komponen materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bermacam-macam tujuan dan fungsinya, maka dibuatlah perencanaan pembelajaran dengan matang agar pembelajaran berlangsung secara efektif

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

dan menyenangkan. Namun dalam proses belajar mengajar di kelas sering ditemui sikap atau tingkah laku siswa yang dapat menggangu selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hal ini dikhawatirkan dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Untuk mencegah timbulnya tingkah laku siswa yang mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar, guru berusaha mendayagunakan potensi kelas, memfokuskan perhatian kepada peserta didik, memahami mereka secara individu dan memberi pelayanan-pelayanan tertentu yang merupakan wujud dukungan dari warga sekolah.

Upaya-upaya yang dilakukan ini merupakan usaha dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif, optimal dan menyenangkan agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran prestasi dapat dicapai dengan maksimal. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang realisasi implementasi manajemen kelas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia, manusia itu sendiri adalah pribadi yang utuh dan pribadi yang kompleks sehingga sulit dipelajari secara tuntas. Oleh karena itu, masalah pendidikan tak akan pernah selesai, sebab hakekat manusia itu sendiri selalu berkembang mengikuti dinamika kehidupannya,

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

namun tidaklah berarti bahwa pendidikan harus berjalan secara alami. Pendidikan tetap memerlukan inovasi-inovasi sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengabaikan nilai nilai manusia, baik sebagai makhluk sosial maupun sebagai makhluk religius (Sudjana, 1996: 2).

Dalam kaitannya dengan hal itu, maka kegiatan pendidikan merupakan suatu proses untuk mengubah sikap manusia dari suatu kondisi tertentu terhadap kondisi lainnya. Dengan kata lain, melalui pendidikan itu perubahan akan nampak dalam proses perubahan pikiran manusia, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak mengetahui menjadi mengetahui. Di dalam buku *Dictionary of Education* disebutkan bahwa pendidikan adalah: (1) proses di mana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di masyarakat tempat ia hidup, (2) proses sosial di mana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (terutama yang datang dari sekolah), sehingga mereka memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimal (Idochi, 1987: 1).

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, UU No 20-2003).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan kecuali dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan serta teknologi. Selain manfaat bagi kehidupan manusia di satu sisi perubahan tersebut juga telah membawa manusia kedalam era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka sebagai bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan.

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah bersama kalangan swasta telah berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan, yang lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Pengembangan dan pelatihan bagi guru menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan, sebab keberhasilan siswa dalam belajar sangat

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

ditentukan oleh strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru dituntut untuk memahami komponen-komponen dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu guru dituntut untuk paham tentang filosofis dari mengajar dan belajar itu sendiri, mengajar tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, akan tetapi juga sejumlah perilaku yang akan menjadi kepemilikan siswa.

Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran disekolah, guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas, kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar siswa.

Seorang guru agar dapat melaksanakan tugasnya secara profesional dalam kegiatan belajar mengajar, memerlukan wawasan yang mantap dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar. Seorang guru harus mengetahui dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar itu terjadi, serta langkah-langkah apa yang diperlukan sehingga tugas-tugas keguruan dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Ketika terjadi proses pembelajaran, banyak hal yang harus diperhatikan guru. Berbeda jumlah dan karakteristik siswa, berbeda pula cara mengelolanya.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Tindakan optimal yang dilakukan guru dalam melakukan kegiatan pengelolaan kelas bukanlah tindakan yang imaginatif semata, akan tetapi memerlukan kegiatan yang sistematik berdasarkan langkah-langkah bagaimana seharusnya kegiatan itu dilakukan. Jadi prosedur pengelolaan kelas merupakan langkah-langkah bagaimana kegiatan pengelolaan kelas dilakukan untuk terciptanya kondisi belajar yang optimal serta mempertahankan kondisi tersebut agar proses pembelajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Seorang guru memiliki andil yang sangat berperan terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa. Sedangkan kegiatan mengelola kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. Kegiatan mengelola kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Guru yang antusias peduli tegas yang memiliki harapan tinggi pada siswa-siswanya dapat menciptakan lingkungan kelas yang fokus pada pembelajaran dan ketertiban siswa.

Kelas yang diatur dengan baik pada hakikatnya dapat mendukung iklim pembelajaran. Kelas berjalan dengan lancar dan produktif, dan guru pun tampak tidak terlalu berusaha keras untuk mengaturnya. Sebaliknya,

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

kelas yang diatur dengan kurang baik dapat menjadi lautan kekacauan. Banyak siswa yang tidak memperhatikan dan cenderung mengganggu, guru pun menjadi penat dan letih, dan sedikit sekali aktivitas pembelajaran yang muncul.

Guru yang efektif mengatur kelas dan merancang aktivitas pembelajaran sehingga kebanyakan masalah manajemen dicegah daripada menghentikannya. Namun terlepas dari usaha-usaha tulus guru untuk mencegah masalah-masalah manajemen, masalah-masalah tersebut masih akan muncul kembali secara berkala.

Secara luas sikap dapat diartikan adanya kesediaan untuk berespon atau merespon terhadap situasi. Sikap nantinya akan menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta dapat memandang situasi tersebut bermanfaat atau merugikan bila ada respon dari individu.

Kehidupan dan peradaban manusia di awal millenium ketiga ini telah banyak mengalami perubahan. Dalam merespon fenomena itu, manusia berpacu mengembangkan pendidikan diberbagai bidang ilmu. Namun bersamaan dengan itu munculah krisis multi dimensi, krisis politik, ekonomi, sosial, hukum, golongan dan ras. Akibatnya peran serta efektifitas pendidikan Agama Islam di sekolah sebagai pemberi nilai spiritual terhadap kesejahteraan masyarakat mulai dipertanyakan. Dengan asumsi jika pendidikan agama dilakukan dengan baik, maka kehidupan masyarakat akan jauh lebih baik.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Pendidikan Agama Islam dianggap kurang memberikan kontribusi yang menuju arah itu tanpa melihat problem sebenarnya pada Pendidikan Agama Islam. Akan tetapi setelah ditelusuri ternyata adalah kurangnya seorang guru dalam memerankan manajemen kelas. keterlambatan siswa berakibat pada tidak keefektifan pembelajaran karena harus terganggu dengan siswa yang baru masuk. Oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan yang baik akan manajemen kelasnya. Dengan manajemen kelas yang baik maka guru akan mendapatkan kemudahan ketika menghadapi permasalahan yang dapat mengurangi keefektifan pembelajaran. Selain itu dengan penerapan manajemen kelas yang baik maka akan mempertahankan keefektifan pembelajaran yang sudah berlangsung di kelas.

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih judul Implementasi Manajemen Kelas pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Islam Manbaul Huda Al-Mubarok Jabon Sidoarjo karena untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan pendidikan yang berkaitan erat dengan peningkatan mutu pembelajaran secara operasional yang berlangsung di dalam kelas. Oleh karena itu, diperlukan manajemen kelas yang baik sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan manajemen kelas pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Islam Manbaul Huda Al-Mubarok Jabon Sidoarjo?
2. Bagaimana penerapan manajemen kelas pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Islam Manbaul Huda Al-Mubarok Jabon Sidoarjo?
3. Bagaimana evaluasi manajemen kelas pada pelajaran PAI kelas VII di SMP Islam Manbaul Huda Al-Mubarok Jabon Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang diajukan diatas, yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen kelas pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Islam Manbaul Huda Al-Mubarok Jabon Sidoarjo
2. Untuk mengetahui penerapan manajemen kelas pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Islam Manbaul Huda Al-Mubarok Jabon Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui evaluasi manajemen kelas pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Islam Manbaul Huda Al-Mubarok Jabon

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Sidoarjo.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

   Secara akademik, skripsi ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan ikut memperluas wacana keilmuan, khususnya mengenai implementasi manajemen kelas.

2. Secara Praktis

   a. Kepala Sekolah

      Sebagai bahan pertimbangan untuk memaksimalkan sarana dan prasarana disekolah guna meningkatkan kualitas guru maupun peserta didik.

   b. Guru

      Sebagai bahan kajian yang sesuai untuk penerapan manajemen kelas.

E. Definis Operasional

1. Implementasi

Implementasi adalah menyediakan sarana untuk melaksanakan suatu kebijakan dan dapat menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.

2. Manajemen

Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa inggris, yaitu "management" yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan. Sedangkan secara umum, manajemen atau pengelolaan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

dalam pengertian umum adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan.

3. Pendidikan Agama Islam

Pengertian pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari hari.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data dan hasil penelitian di SMP Islam Manbaul Huda Al-Mubarok Jabon Sidoarjo, serta analisis sebagai mana telah di kemukakan pada bab-bab sebelumnya sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran kelas agama Islam yang merupakan langkah pertama yang harus benar-benar diperhatikan oleh manajer (guru pendidikan agama Islam) dan para pengelola pendidikan. Sebab sistem Masukan (*input*) Proses Pembelajaran Pendidikan agama Islam. Keluaran (*output*) yang Islami perencanaan yang meliputi penentuan tujuan, sasaran dan target pendidikan agama Islam harus didasarkan pada situasi da kondisi sumber daya yang dimiliki. Dalam perencanaan perlu diadakan penelitian secara seksama dan akurat, perencanaan tersebut harus tersusun secara rapi, sistematis dan rasional, agar muncul pemahaman yang cukup mendalam terhadap perencanaan itu sendiri. Peneliti melihat penentuan prioritas agar pelaksanaan pembelajaran berjalan efektif, prioritas kebutuhan agar melibatkan seluruh komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran, masyarakat bahkan siswa.
2. Perencanaan pelaksanaan manajemen kelas merupakan penetapan tujuan sebagai garis pengarahan dan sebagai evaluasi terhadap

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

pelaksanaan dan hasil pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Islam Manbaul Huda Al-Mubarok Jabon Sidoar ini menggunakan strategi pembelajaran siswa aktif yang merupakan konsep belajar yang menghendaki agar guru mengaitkan antara materi yang digunakannya dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep ini, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa, sebab proses pembelajaran berlangsung secara alamiyah dimana siswa bekerja dan mengalami secara langsung. Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran siswa aktif ciri kegiatannya adalah siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dan bagaimana mencapainya. Dengan cara ini, diharapkan siswa dapat memposisikan dirinya bahwa siswa memerlukan suatu bekal untuk hidupnya nanti, karena itu siswa harus mempelajari apa yang bermanfaat bagi dirinya dan berupaya mencapai. Dalam keadaan ini siswa memerlukan bantuan pengarahan dan bimbingan dari guru, sebabnya dalam kelas kontekstual guru lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberikan informasi.

3. Evaluasi ini dilakukan dengan praktis, artinya mudah dimengerti dan dilaksanakan dengan beberapa pertimbangan, hemat waktu, biaya dan tenaga, mudah mengelolanya dan ditafsirkan. Proses evaluasi yang dilakukan oleh Guru PAI dalam penerapan manajemen kelas adalah identifikasi permasalahan manajemen kelas, analisis permasalahan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

manajemen kelas, alternatif permasalahan manajemen kelas dan monitoring, Dan yang terpenting adalah hasil evaluasi dari setiap siswa harus secara sistematis dan komprehensif dicatat dan disimpan, sehingga sewaktu-waktu dapat dipergunakan.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini dengan mendasarkan kepada penelitian yang peneliti lakukan, maka penelitian inginkan memberikan saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan, antaralain:

1. Kepala SMP Islam Manbaul Huda Al-Mubarok Jabon Sidoarjo, penulis sarankan agar dalam pencapaian suatu prestasi yang baik seperti yang kita harapkan maka di perlukan usaha yang lebih optimal lagi. Karena dengan adanya usaha yang demikian maka tujuan pembelajaran akan tercapai.
2. Kepada guru SMP Islam Manbaul Huda Al-Mubarok Jabon Sidoarjo yang telah menjalankan tugasnya sebagai manajemen kelas dalam proses belajar PAI, namum belum sepenuhnya berhasil untuk itu pihak sekolah perlu meningkatkan kerjasamanya yang lebih baik lagi dengan orang tua peseta didiknya.
3. Bagi pihak sekolah, demi kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah perlu adanya penyempurnaan mengenai sarana dan prasarana.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

DAFTAR RUJUKAN

Alma, B. (2010). Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar. Bandung: Alfabeta.

Anwar, M. I. (1987). Kepemimpinan dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Angkasa.

Azis, R., & Asrul. (2014) Pengatar Sistem dan Perencanaan Tranportasi. Yogyakarta: Deepublish.

Azwar, S. (2004). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Danim, S. (2010) . Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru. Bandung: Alfabeta.

Djamarah, S. B. (1997). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.

Djamarah, S. B. (2006). Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rinekas Cipta.

Ekosiswoyo, R., & Rachman M. (2000). Manajemen Kelas. Semarang: IKIP Semarang Press.

Gintings, A. (2008). Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Humaniora.

Gulo. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo

Hadi, A. & Haryono. (1998). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.

Karwati, E., & Priansa, D. J. (2015). Manajemen Kelas. Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi. Bandung: Alfabeta.

Mulyana, R. (2004). Mengartikulasi Pendidikan Nilai. Bandung: Alfabeta.

Pratowo, A. (2010). Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Diva Press.

Rachman, M. (1997). Manajemen Kelas. Semarang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan DIktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Rohani, A. (2004). Pengelolaan Pengajaran. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Rukmana, A., & Suryana, A. (2011). Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Saekan, M. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Kudus: Nora Media Enterprise.

Silberman, Mel. (2001). Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif. Bandung: Nuansa.

Subroto, S. (1997). Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, N. (1996). Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana, N. (2005). Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: SInar Baru Algensindo.

Sugiyono. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: Alfabeta.

Underwood, M. (2000). Pengelolaan Kelas yang Efektif suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: Arcan.

Wiyani, A. N. (2013). Manajemen Kelas. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Zaini, H. (2002). Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: CTSD.

University of Islam Malang REPOSITORY

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id